



Accepted: Juni 2022	Revised: Juli 2022	Published: Agustus 2022
-------------------------------	------------------------------	-----------------------------------

Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Iqro' di Dusun Besowo Timur Desa Besowo Kepung Kediri

Doni Saputra

Muhammad Wildan Fawaid

Binti Munawaroh

institut agama islam faqih asy'ari (iaifa) kediri

IAIN Kediri

Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

munawarohbinti14@gmail.com

Donitwo45@gmail.com

Abstract

Islam is a religion that uses the Qur'an and hadith as a way of life. The Qur'an commands Muslims to learn, and orders learning by reading since, the verse was first revealed to the Prophet Muhammad SAW, namely in the Qur'an surah Al-'Alaq verses 1-5. a must for every Muslim and we must be able to read it correctly and tartil. This service-based research aims to assist in learning to read the Koran so that they can read the Koran correctly and tartil, especially the residents of Sumberjo Hamlet, Besowo Village. This research uses the PAR (participatory Action Research) method in which researchers take part in every activity carried out during the research. The object of research in this research is the residents of Sumberjo Hamlet, Besowo Village. This research was conducted with the community around Sumberjo Hamlet, Besowo Village. The research begins by analyzing the needs of the residents in learning the Qur'an, then designing activities, carrying out activities and evacuating the results of the transformation of activities that have been carried out. Assistance in learning al-Qur'an using the Iqra method in order to know the correct reading and tartil as well as in mentoring is also guided by memorizing short surahs, daily prayers, pillars of ablution and ablution practices, valid requirements for prayer and prayer practices so that they can be practiced in daily life. day correctly and easily.

Keywords: *Learning the Qur'an; Iqra' Method*

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan sebuah komunikasi untuk melakukan interaksi antara pendidik dengan peserta didik agar mendapatkan ilmu dari seorang pendidik. Pembelajaran dapat dipahami dengan berkomunikasi antara pendidik dan peserta didik, keduanya saling bertukar pikiran informasi yang didasarkan pada pemikiran rasional antara peristiwa pembelajaran, pengaruhnya pada proses pembelajaran dan hasil dari proses pembelajaran.

Pembelajaran Al-Qur'an sangat penting dilakukan bagi setiap orang baik bersikap formal, informal, dan non formal. Pembelajaran Al-Qur'an sangat penting sebab beberapa materi mencakup beberapa ilmu tajwid dasar, pengenalan makhorijul huruf, tadarus Al-Qur'an, ghoroi bul qur'an, pengenalan tanda baca, mad, dan bacaan tartil. Secara umum belajar bacaan dimulai dengan membaca dan menulis, karena dengan belajar membaca dan menulis seseorang akan memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.

Al-Qur'an secara tidak langsung berarti wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an merupakan sumber pokok dalam kehidupan manusia, yang beragama islam. Serta sebagai landasan pedoman hidup manusia diantaranya: hubungan antara manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia (baik muslim maupun non muslim), dan manusia dengan alam seluruhnya.¹

Dampak hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, manusia dengan alam semesta dapat menjadi fondasi agama yang lebih baik, sebaliknya apabila hubungan tersebut kurang baik maka akan menjadi masalah. Permasalahan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an diantaranya: kurang jelas pelafalan makhrojnya, kurang memahami bacaan tajwidnya, kurang memperhatikan bacaan panjang pendeknya dan metode pembelajaran Al-Qur'an yang dipakai kurang menguasai.

Berdasarkan permasalahan diatas kami menggunakan metode iqra. Metode iqra merupakan metode yang digunakan dalam membaca Al-Qur'an yang menekan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan metode iqra terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.

¹ Humaidi Tatapangarsa. Kuliah Akidah Lengkap. (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1990) hal 37

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian *PAR* (*Participation Research Action*). Metode PAR adalah proses dimana komunitas-komunitas berusaha mempelajari masalah secara ilmiah dalam rangka memandu, memperbaiki, mengevaluasi keputusan dari aksi mereka. Cara-cara penelitian yang selama ini biasa dilakukan dikalangan akademis dan peneliti dalam komunitas, justru dapat menjadi tantangan dan ancaman bagi sebuah komunitas.

Menurut Yoland Wadworth, PAR adalah istilah yang memuat seperangkat asumsi yang mendasari paradigma baru ilmu pengetahuan tradisional atau kuno. Asumsi-asumsi tersebut baru menggaris bawahi penting proses sosial dan kolektif dalam mencapai kesimpulan mengenai “apa kasus yang sedang terjadi “dan “apa implikasi perubahannya” yang di pandang berguna oleh orang-orang yang berbeda pada situasi problematis, dalam mengantarkan untuk melakukan penelitian awal.²

Secara teoritis, penelitian adalah sebagai sebuah investigasi sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis terhadap preposisi hipotesis. Didalamnya termuat metode-metode mendasar seperti metode sejarah (*historical method*), metode deskriptif (*descriptive method*), metode kasus lapangan (*case and field method*), metode perbandingan (*causal comparative method atau ex-post facto method*), metode eksperimen (*experimental method*), dan metode tindakan (*action research*). Penelitian model ini dikenal dengan beberapa nama lain, termasuk *participatory research, collaborative inquiry, emancipatory research, action learning, and contextual action research*.³

Participatory action research adalah penelitian yang ditandai oleh keterlibatan aktif dari masyarakat yang menjadi kelompok sasaran. Penelitian *action research* menempatkan masyarakat yang menjadi kelompok sasaran sebagai subjek dalam proses kegiatan dan bukan sebagai objek. Dalam PAR peneliti menempatkan diri sebagai insider bukan sebagai outsider atau antara subjek dan objek. Para peneliti umumnya mempunyai kecenderungan

². Agus afandi, dkk, *Modul Participatory Action Research (PAR) (IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) 2013)* hal. 41

³. M.Zainal Ridho, *Signifikan Metode PAR Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat, Vol.1 No.3 Januari-Juni 2011*

membangun pendekatan yang bersifat kasuistik. PAR merupakan kombinasi antara penelitian (*research*) dengan tindakan (*action*) yang dilakukan secara partisipatif guna meningkatkan aspek kehidupan masyarakat.

Dalam penelitian ini, peneliti perlu memiliki kepekaan untuk mengidentifikasi hal-hal yang dibutuhkan masyarakat sasaran sehingga kegiatan perencanaan atau pengembangan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat, karena sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat, karena sesuai dengan namanya yaitu *participatory*, penelitian jenis ini bertujuan untuk meningkatkan keikutsertaan masyarakat secara aktif. Selain untuk kajian penelitian, teknik ini dapat digunakan dalam kegiatan seperti pembelajaran, pendampingan, perencanaan, pengembangan hingga ke penerapan program kegiatan yang melibatkan masyarakat atau kelompok sasaran tertentu.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Implementasi Kegiatan

Sebagai salah satu tugas tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, tentunya harus diupayakan untuk menjadi prioritas kegiatan. Selama perencanaan program KKN DR tidak banyak kegiatan yang dapat saya laksanakan. Hal ini dikarenakan keadaan yang tidak memungkinkan akibat pandemi covid 19 yang sangat dikhawatirkan masyarakat ketika berkumpul bersama-sama. Saya hanya menyesuaikan dengan kondisi serta melalui proses observasi kebutuhan.

Adapun implementasi kegiatan ini berupa pendampingan kepada masyarakat Dusun Sumberjo Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri berupa "pendampingan pembelajaran al-qur'an metode iqra" upaya ini berisikan belajar al-qur'an. Hal tersebut tersebut dimaksudkan ketika anak tidak banyak kegiatan bahkan sekolah formal anak tetap mendapatkan ilmu al-qur'an yang baik supaya bisa membaca dengan benar dan tartil.

Munculnya inisiatif program diatas karena masih banyak anak-anak yang belum bisa membaca al-qur'an dengan benar dan tartil sehingga saya memutuskan untuk mewujudkan tujuan agar anak-anak dapat membaca al-qur'an secara benar dan tartil, dengan melakukan pendampingan bagi anak dusun yang berisi belajar mengaji, menghafal doa – doa, surah – surah dan

kegiatan islami lainnya seperti belajar sholat dan lainnya. Hal tersebut dimaksudkan agar anak dapat mengetahui bacaan al-qur'an yang benar dan tartil.

Dampak Perubahan

Dampak perubahan atas adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat "pendampingan pembelajaran al-qur'an metode iqra" di lingkungan Dusun Sumberjo, khususnya bagi anak tersebut. Dampak perubahan dapat dilihat sebagai berikut: Sebelum adanya program ini, pertama: cara membacanya kurang sesuai dengan kaidah tajwid namun setelah diadakan program ini anak-anak menjadi lebih memahami kaidah baca Al-Qur'an, kedua: mengetahui jumlah huruf hijaiyah, ketiga: mampu menghafal surah" pendek seperti surah al ikhlas, al falaq dan an-nass, keempat: mampu mengafal do'a seperti wudlu dan rukun wudlu beserta prakteknya, kelima: hafalan rukun sholat beserta prakteknya. sehingga kegiatan tersebut dapat dipraktekkan dengan baik untuk kehidupan setiap hari.

Dukungan Masyarakat

Dalam menjalankan program "pendampingan pembelajaran al-qur'an metode iqra di dusun besowo" saya mendapat dukungan banyak dari masyarakat. Contohnya ketika saya mengadakan pendampingan ini orangtua anak mengizinkan mengikuti pendampingan tersebut dan dilakukan setiap hari saya tidak perlu lagi mengumpulkan anak-anak karena mereka sudah berantusias dalam pembelajaran al-qur'an ini. Berkat dukungan masyarakat saya lebih mudah dalam menjalani kegiatan dan program yang saya lakukan.

Komunikasi dengan masyarakat

Untuk menjalankan program pengabdian masyarakat saya perlu berkomunikasi dengan masyarakat secara baik. Seperti ketika saya melaksanakan program "pendampingan pembelajaran al-qur'an metode iqra di dusun sumberjo". Komunikasi dengan warga sekitar untuk membicarakan perencanaan dan pelaksanaan yang akan dilakukan untuk membantu meningkatkan bacaan al-qur'an yang baik secara benar dan tartil. Serta meminta izin kepada kedua orang tua anak yang akan mengikuti kegiatan program kkn tersebut.

Kerjasama dengan Masyarakat

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat saya menjalin kerjasama yang baik dengan masyarakat. Contoh nyata adalah saat pelaksanaan Program sebagai berikut:”pendampingan pembelajaran al-qur’an metode iqra di dusun sumberjo”. Pertama bekerja sama dengan masyarakat untuk ikut serta mensukseskan program yang berlangsung dan memberi dukungan dengan mengawasi setiap kali mengadakan pembelajaran. Kedua bekerjasama dengan wali murid siswa seperti supaya selalu memberi dukungan kepada anak agar tetap semangat melaksanakan kegiatan belajar.

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan masyarakat ini dipandang cukup berhasil dalam meningkatkan perkembangan pembelajaran al-qur’an pada anak-anak. Keadaan lingkungan akibat pandemi covid 19 bukanlah hal yang menyurutkan semangat anak-anak untuk melakukan belajar al-qur’an Dalam pendampingan ini juga dimunculkan kerjasama dan komunikasi yang baik antara penulis dan anak-anak serta adanya peran serta masyarakat di Dusun Sumberjo secara aktif dalam mensukseskan program. Ikut sertanya masyarakat dan bertambahnya kemampuan anak-anak dalam pembelajaran al-qur’an juga menunjukkan kesuksesan program. Kesuksesan program ini juga dapat dijadikan pandangan bahwa untuk meningkatkan pengetahuan anak tidak cukup dari sekolah saja tapi harus ada pendampingan yang lain. Serta dapat dijadikan motivasi dalam mencari ilmu itu tidak pernah mengenal waktu dan tempat. Sehingga anak-anak dapat membaca al-qur’an secara benar dan tartil.

Daftar Pustaka

- Agus afandi, dkk, *Modul Participatory Action Research (PAR) (IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) 2013)*
- Atiyah Rauzanah, dkk “*Pemberdayaan Masyarakat Lokal Berbasis Pelestarian Mangrove*” (UIN Sunan Kalijogo Yogyakarta, 2015)
- Dr. Nasikun, sistem sosial Indonesia, PT Raja Grafindo persada , Jakarta, 1996
- Dr. Priyono, MM, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008)

- Elmi Ariyanti, S.Psi, *“Self Efficacy Anak Tunarungu di SMALB Putera Asih Kota Kediri”*, (Kediri. STAIN Kediri,2018)
- Humaidi Tatapangarsa. *Kuliah Akidah Lengkap*. (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1990)
- Kamarul Azmi Jasmi, *“Metodologi Pengumpulan Data Dalam Penyelidikan Kualitatif”*, (Faculty of Islamic Civilization, Universiti Teknologi Malaysia, 2012)
- M.Zainal Ridho, *Signifikan Metode PAR Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Vol.1 No.3 Januari-Juni 2011
- Muhammad Roihan Daulay, *“ Study Pendekatan Al-qur'an “Jurnal Thoriqoh Ilmiah Vol. 01, no. 01 Januari 2014.*
- Mulyati Purwasasmita, *“STRATEGI PENDAMPINGAN DAUM PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR MASYARAKAT,” Jurnal Administrasi Pendidikan 12, no. 2 (2010), accessed September 5, 2021,*
- Nuning Indah Pratiwi, *“Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi”*, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol.1 No.2 (Agustus 2017)

Copyright © 2022 **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa: Vol. 3, No.2, Agustus 2022**, e-ISSN; 2745-5947

Copyright rests with the authors

Copyright of **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa** is the property of **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa** and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>